

POTENSI FRAUD PADA FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA DI KABUPATEN NGANJUK

POTENTIAL FRAUD IN THE PRIMARY HEALTHCARE IN NGANJUK REGENCY

Nizar Fathurrohman

Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: Penelitian ini membahas potensi fraud pada fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP). Fraud lebih sering di kaitkan dengan fasilitas kesehatan tingkat lanjut (FKTL) yaitu rumah sakit, sehingga fraud di FKTP jarang ada yang mengawasi. Premi BPJS kesehatan sekitar 38.5 triliun dan diperkirakan potensi terjadinya fraud sekitar 5% maka akan hilang sebesar 1.8 triliun per tahun

Metode: . Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain fenomenologis, pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam

Hasil dan pembahasan: Responden penelitian adalah 3 kepala puskesmas dan 2 kepala klinik swasta di kabupaten X. Hasil penelitian menunjukan potensi fraud di fasilitas kesehatan tingkat pertama adalah pengelolaan sumber daya manusia berhubungan dengan penilaian kinerja, keterampilan dan kepribadian. Pelaksanaan pelayanan kesehatan berhubungan dengan sarana dan prasarana, diskriminasi peserta JKN, sistem kerja dan prosedur layanan. Pengelolaan dana di FKTP berkaitan dengan dana sisa dan dana kapitas.. Peran pemimpin dalam membuat kebijakan serta sistem audit berkaitan dengan aturan dan pembiayaan.

Kesimpulan: Potensi fraud pada FKTP berkaitan dengan sumber daya manusia (SDM), pengelolaan manajemen pelayanan kesehatan, kebijakan kepemimpinan, pengelolaan dana kapitalisasi dan audit operasional.

Kata Kunci: fraud, FKTP, audit, SDM, kapitalisasi

ABSTRAC

Background: This study discusses of potential fraud at the primary healthcare. Fraud is more often associated with secondary healthcare, namely hospitals, so that fraud in primary healthcare rarely supervises. Premi of JKN around 38.5 trillion and estimating the potential fraud of around 5% will disappear 1.8 trillion per year.

Method: This research used qualitative methods with phenomenological design, as the data are collected using in-depth interview and observation techniques. The number of respondents in this research were 3 public healthcare and 2 private healthcare in Nganjuk regency.

Result and discussion: The potential fraud at the primary healthcare are the management of human resources related to the assessment of performance, skills and personality. Implementation of health services related to facilities and infrastructure, discrimination of JKN participants, work systems and service procedures. Fund management in primary healthcare relates to residual funds and capital funds. The role of leaders in developing audit policies and systems relating to rules and financing

Conclusions: Potential fraud in primary healthcare related to human resources (HR), management of health service, leadership policies, management of capitation funds and operational audits.

Keywords: Fraud;Primary Healthcare; Audit;Human Resource;Capitation;